

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN  
KETERBUKAAN INFORMASI  
KEPADA PEMEGANG SAHAM



PT SLJ GLOBAL Tbk  
(PERSEROAN)  
BERKEDUDUKAN DI JAKARTA

TENTANG  
PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU  
DALAM BENTUK  
PEMBERIAN HAK OPSI UNTUK MEMBELI SAHAM BARU KEPADA MANAJEMEN DAN KARYAWAN  
PERSEROAN

Jakarta, 13 Juni 2019

#### PENDAHULUAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tanggal 29 April 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**POJK No.14/2019**), dan sehubungan dengan akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (**RUPS-LB**) Perseroan pada hari Senin, 17 Juni 2019, dengan mata acara antara lain tentang Persetujuan Pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) atau biasa disebut (**MESOP**), yang mana Perseroan berencana untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Maka bersama ini Direksi Perseroan memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan tentang rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

#### INFORMASI MENGENAI MESOP

Perseroan berencana untuk melaksanakan MESOP bagi manajemen dan karyawan untuk membeli saham baru yang dikeluarkan Perseroan dari portepel Tanpa HMETD untuk periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 dengan harga pelaksanaan yang akan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (**Peraturan No. I-A**).

MESOP yang akan dilaksanakan oleh Perseroan mengacu kepada ketentuan POJK No.14/2019.

MESOP dilaksanakan dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Alasan  
Sebagai bentuk apresiasi dari Perseroan kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Periode Penerbitan dan Pelaksanaan MESOP  
Penerbitan MESOP akan dilakukan dalam beberapa tahap serta dapat dikonversikan menjadi saham Perseroan dengan cara membayar harga pelaksanaan pada setiap tahap pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Rencana Penggunaan Dana  
Dana yang diperoleh dari MESOP setelah dikurangi oleh biaya-biaya yang diperlukan, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk memperkuat permodalan dan pertumbuhan usaha Perseroan.
4. Risiko Pemegang Saham  
Dengan adanya sejumlah saham baru yang dikeluarkan dalam MESOP, bagi pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) kepemilikan saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham baru yang dikeluarkan.
5. Penetapan Harga Pelaksanaan  
Penetapan harga pelaksanaan akan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan No. I-A, yakni paling sedikit 90% (sembilan puluh perseratus) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan saham tambahan hasil PMTHMETD.
6. Jangka Waktu dan Pelaksanaan MESOP  
Hak opsi yang diterbitkan akan berlaku maksimum 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui MESOP.

## LATAR BELAKANG

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**PMTHMETD**) ini merupakan salah satu dari rangkaian kebijakan Direksi dalam memperkuat posisi keuangan Perseroan yang dikaitkan dengan rencana pembinaan karyawan, yaitu program pemilikan saham bagi Manajemen dan karyawan atau Management and Employee Stock Ownership Program (**MESOP**), berupa pemberian kesempatan (opsi) kepada manajemen dan karyawan Perseroan untuk membeli saham baru yang dikeluarkan Perseroan (**Hak Opsi**).

Tujuan Program MESOP :

1. Untuk memberi motivasi dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk berperan serta sesuai bidang tugasnya masing-masing dalam peningkatan dan pencapaian tujuan usaha Perseroan.
2. Untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan sebagai pengemban dan pelaksana kemauan usaha Perseroan dengan kepentingan pemegang saham Perseroan selaku pemilik modal.

Manfaat program MESOP:

1. Memberikan pengaruh positif terhadap arus kas Perseroan sehubungan dengan pembayaran-pembayaran secara tunai atas saham baru yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi tersebut.
2. Memberi kesempatan kepada manajemen dan karyawan untuk ikut serta memiliki saham Perseroan.

#### **PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Perseroan bermaksud melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pengeluaran saham-saham yang masih dalam simpanan (portepel) setelah diperolehnya persetujuan dari RUPS-LB dan dari pihak yang berwenang, sesuai dengan Peraturan perundangan yang berlaku.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu akan dilaksanakan dengan mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 199.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan juta) saham dengan nominal Rp50 (lima puluh rupiah) per saham.

Pelaksanaan pengeluaran saham-saham dari simpanan tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal persetujuan pemberian Hak Opsi.

#### **PENGGUNAAN DANA HASIL PELAKSANAAN HAK OPSI**

Dana yang diterima dari pelaksanaan Hak Opsi selanjutnya akan dipergunakan untuk modal kerja (*working capital*) Perseroan.

#### **STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN**

Apabila Hak Opsi dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan akan menjadi sebagai berikut:

**Proforma Permodalan Perseroan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Penerbitan Saham Baru (Hak Opsi) sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2019**

Deskripsi	Sebelum Pelaksanaan		Sesudah Pelaksanaan	
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai (Rp)	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai (Rp)
Modal Dasar:	<b>18.875.799.201</b>	<b>3.000.000.000.000</b>	<b>33.764.681.600</b>	<b>3.000.000.000.000</b>
▪ Nominal Rp1.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000
▪ Nominal Rp100	17.639.776.890	1.763.977.689.000	2.750.894.491	275.089.449.100
▪ Nominal Rp50	-	-	29.777.764.798	1.488.888.239.900
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
▪ Saham yang telah dikeluarkan	<b>3.986.916.802</b>	<b>1.511.111.760.100</b>	<b>3.986.916.802</b>	<b>1.511.111.760.100</b>
Nominal Rp1.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000

Nominal Rp100	2.750.894.491	275.089.449.100	2.750.894.491	275.089.449.100
Nominal Rp50	-	-	-	-
▪ Saham hasil pelaksanaan Hak Opsi				
Nominal Rp50	-	-	199.000.000	9.950.000.000
Nominal Rp100	-	-	-	-
Nominal Rp1.000	-	-	-	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.986.916.802	1.511.111.760.100	4.185.916.802	1.521.061.760.100
Saham dalam Portepel				
Nominal Rp50	0	0	29.578.764.798	1.478.938.239.900
Nominal Rp100	14.888.882.399	1.488.888.239.900	0	0
Nominal Rp1.000	0	0	0	0

Ket : Proforma ini disusun dengan menggunakan perhitungan sebelum pelaksanaan PMHMETD IV

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Apabila seluruh Hak Opsi dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan maka proforma komposisi pemegang saham atas seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

**Proforma Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Penerbitan Saham Baru (Hak Opsi) sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2019**

Pemegang Saham	Sebelum Pelaksanaan		Sesudah Pelaksanaan	
	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan (%)
▪ Amir Sunarko	1.024.389.982	25.69	1.024.389.982	24.47
▪ Carriedo Limited	875.515.780	21.96	875.515.780	20.92
▪ Deddy Hartawan	387.475.700	9.72	387.475.700	9.26
Jamin	293.770.200	7.37	293.770.200	7.02
▪ PT SAS Global Jaya	246.516.039	6.18	246.516.039	5.89
▪ UOB Kay Hian Pte. Ltd.	1.159.249.101	29.08	1.159.249.101	27.69
▪ Masyarakat	-	-	199.000.000	4.75
▪ Management & Karyawan (MESOP)				
Jumlah	3.986.916.802	100.00	4.185.916.802	100.00

Ket : Proforma ini disusun dengan menggunakan perhitungan sebelum pelaksanaan PMHMETD IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Proforma konsolidasi keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan MESOP dibuat berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Jumlah saham baru Perseroan yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 199.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan juta) saham.
2. Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sebelum pelaksanaan MESOP per 30 April 2019 adalah sebesar 3.986.916.802 (tiga miliar sembilan ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus enam belas ribu delapan ratus dua) saham.

3. Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah pelaksanaan MESOP meningkat menjadi sebesar 4.185.916.802 (empat miliar seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam belas ribu delapan ratus dua) saham.

#### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan anak perusahaan yang berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Deskripsi	31 Desember 2018 (Audited) Dalam Dolar AS (satuan penuh)	31 Desember 2017 (Audited) Dalam Dolar AS (satuan penuh)
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
▪ JUMLAH ASET	101.190.118	82.527.597
▪ JUMLAH LIABILITAS	96.204.401	81.659.796
▪ JUMLAH EKUITAS (NETO)	4.985.717	867.801
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</b>		
▪ PENDAPATAN	93.849.379	65.920.016
▪ LABA SEBELUM PAJAK	1.310.006	546.092
▪ LABA USAHA	9.440.412	4.281.856

- Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit tanpa modifikasi dan berisi paragraf penekanan suatu hal.

#### PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Waktu dan jumlah penambahan modal dengan pengeluaran saham-saham yang masih dalam simpanan (portepel) akan dilaksanakan secara bertahap, yang untuk setiap tahapannya akan sejalan dengan realisasi pengambilan hak opsi oleh manajemen dan karyawan.

Tentang jumlah dan ketentuan-ketentuan tentang pemberian Hak Opsi pemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan serta pengeluaran saham baru adalah sebagai berikut:

- Hak Opsi akan diberikan secara bertahap dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau 199.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan juta) Hak Opsi, dimana setiap satu Hak Opsi memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perseroan pada Harga Pelaksanaan.
- Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi dimulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2024.
- Harga pelaksanaan Tahap I akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundangan pasar modal di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Pemberian Hak Opsi kepada Penerima Opsi ditetapkan berdasarkan keputusan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan yang menerima mandat setelah mendapatkan persetujuan dalam RUPSLB, untuk melaksanakan maksud dan tujuan dari

program MESOP tersebut termasuk persyaratan manajemen dan karyawan yang akan memperoleh hak opsi program MESOP

- Hak Opsi tidak dapat diperdagangkan atau dipindahtangankan.
- Saham baru yang akan dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan saham-saham Perseroan yang lain dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dimana saham-saham Perseroan telah dicatatkan.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB) PERSEROAN**

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS-LB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Senin, 17 Juni 2019, bertempat di Balai Kartini, Ruang Cempaka - Lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.37, Jakarta Selatan, dengan salah satu mata acara RUPS-LB sebagai berikut:

- Persetujuan Pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) atau biasa disebut Program MESOP.

### Penjelasan Mata Acara RUPS-LB:

Diajukan kepada Rapat untuk permohonan persetujuan atas pembentukan dan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PMTHMETD akan mencakup pemberian Hak Opsi untuk membeli saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 199.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan juta) saham dengan nilai nominal saham baru yang telah disetujui dalam RUPS, yang akan dilaksanakan setelah diterbitkannya persetujuan-persetujuan yang dipersyaratkan berdasarkan Peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.14/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pada Pasal 8A ayat (2) Korum kehadiran dan keputusan RUPS untuk penambahan modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

- b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
- c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPS.
- e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.
- f. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPS.

## REKOMENDASI DIREKSI

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas dan kepercayaan bahwa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) merupakan pilihan yang terbaik dalam usaha mencapai tujuan sebagaimana telah disampaikan, maka Direksi mengharapkan diperolehnya persetujuan dari para pemegang saham atas rencana tersebut dalam RUPS-LB Perseroan yang akan diselenggarakan di Jakarta pada hari Senin, 17 Juni 2019.

## INFORMASI LAIN

Bagi pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut sehubungan dengan Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan pada hari dan jam kerja dengan alamat di bawah ini.

PT SLJ GLOBAL Tbk  
RDTX Tower, Lantai 19  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan  
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi  
Jakarta – 12940, Indonesia  
Tel. 021 – 576 1188, 576 1199  
Fax. 021 – 577 1818  
Email: [public.relations@sljglobal.com](mailto:public.relations@sljglobal.com)



AMENDMENT AND/OR ADDITIONAL  
DISCLOSURE INFORMATION  
TO SHAREHOLDERS



PT SLJ GLOBAL Tbk  
(COMPANY)  
DOMICILED IN JAKARTA

ABOUT  
ADDITION OF CAPITAL WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS  
IN THE FORM OF  
GIVING OPTION RIGHTS TO BUY NEW SHARES TO MANAGEMENT AND EMPLOYEES OF THE  
COMPANY

Jakarta, June 13<sup>th</sup> 2019

## INTRODUCTION

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 14 / POJK.04 / 2019 dated April 29<sup>th</sup> 2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK No.14 / 2019), regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on Monday, June 17<sup>th</sup> 2019, with the agenda, among others, on the Approval of the Establishment of Management and Employee Stock Ownership Programs or commonly referred to as "MESOP", in which the Company plans to issue shares that are still in the portfolio (maximum) of 5% (five percent) of all shares that have been placed and fully paid in the Company. So together with the Board of Directors of the Company notifies the shareholders of the plan to carry out Capital Additions without Pre-emptive Rights.

## INFORMATION ABOUT MESOP

The Company plans to perform MESOP for management and employees to purchase new shares issued by the Company from portfolios without Pre-emptive Rights for the period 2019 to 2024 with the implementation price to be determined based on the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number Kep-00183 / BEI / 12- 2018 dated December 26<sup>th</sup> 2018 concerning Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Based Securities other than Shares Issued by the Listed Company (Regulation No. I-A).

MESOP which will be performed by the Company refers to the provisions of POJK No.14 / 2019.

MESOP is implemented with the following restrictions:

### **1. Background and Reason**

As a form of appreciation from the Company to management and employees for their performance and contribution to the achievement of the Company's goals.

### **2. Period of Issuance and Implementation of MESOP**

MESOP issuance will be carried out in several stages and can be converted into Company shares by paying the implementation price at each stage of implementation in accordance with a predetermined schedule.

### **3. Plan for Use of Funds**

Funds obtained from MESOP after being eliminated by the required costs will be used entirely by the Company to strengthen the capital and business growth of the Company.

### **4. Shareholder Risk**

The shareholders of the Company will experience a decrease (dilution) of share ownership proportionally in accordance with the number of new shares issued with the existence of a number of new shares issued in MESOP.

### **5. Pricing Implementation**

Determination of the price of implementation will be carried out by referring to Regulation No. I-A, which is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares during the period of 25 (twenty five) consecutive Exchange Days in the Regular Market before the date of the application for the listing of additional shares of the capital increase without pre-emptive rights.

### **6. Term and Implementation of MESOP**

Option rights issued will be valid for a maximum of 5 (five) years from the date of approval of the Company's General Meeting of Shareholders which approves MESOP.

## **BACKGROUND**

The capital increase without pre-emptive rights is one of the the Board of Directors policies in strengthening the financial position of the Company associated with employee development plans, namely the Management and Employee Stock Ownership Program, in the form of giving an opportunity (option) to the management and employees of the Company to buy new shares issued by the Company (Option Rights).

MESOP Program Objectives:

1. To provide motivation and appreciation to the management and employees who have demonstrated the ability and willingness to participate in their respective fields of duty in improving and achieving business objectives of the Company.

- To align the interests of management and employees as bearers and executors with the Company willingness and interests of shareholders of the Company as owners of the capital.

Benefits of the MESOP program:

- Provide a positive influence on the cash flows of the Company regarding cash payments for new shares issued in connection with the implementation of the Option Rights.
- Giving an opportunity to management and employees to participate in owning shares of the Company.

#### CAPITAL ADDITION WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS

The Company intends to conduct Capital Additions without Pre-emptive Rights through the issuance of shares that are still in deposit (portfolio) after obtaining approval from the EGMS-LB and from the authorized parties, align with the applicable legislation.

Capital additions without pre-emptive rights will be carried out by issuing shares at a maximum of 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares or a maximum of 199,000,000 (one hundred ninety nine million) shares with a nominal value of IDR 50 (fifty rupiah) per share.

The issuance of shares from these deposits will be carried out in stages within five years from the date of the approval of the granting of Option Rights.

#### THE USE OF FUNDS RESULTING FROM THE EXERCISE OF OPTION RIGHTS

Funds received from the implementation of Option Rights will be used as the working capital of the Company.

#### CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

If the Option Rights are fully implemented into the shares of the Company, the capital structure will be as follows:

**Proforma Capital of the Company Before and After the implementation of New Shares (Option Rights) according to the Register of Shareholders of the Company as in April 30<sup>th</sup> 2019**

Description	Before Implementation		After Implementation	
	Number of Shares (sheet)	Number of Values (Rp)	Number of Shares (sheet)	Number of Values (Rp)
Authorized Capital :	<b>18.875.799.201</b>	<b>3.000.000.000.000</b>	<b>33.764.681.600</b>	<b>3.000.000.000.000</b>
▪ Nominal Rp1.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000
▪ Nominal Rp100	17.639.776.890	1.763.977.689.000	2.750.894.491	275.089.449.100
▪ Nominal Rp50	-	-	29.777.764.798	1.488.888.239.900
Issued and Fully paid Capital:				
▪ Shares that have been issued	<b>3.986.916.802</b>	<b>1.511.111.760.100</b>	<b>3.986.916.802</b>	<b>1.511.111.760.100</b>
Nominal Rp1.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000	1.236.022.311	1.236.022.311.000

Nominal Rp100	2.750.894.491	275.089.449.100	2.750.894.491	275.089.449.100
Nominal Rp50	-	-	-	-
▪ Shares after exercise of Option Rights				
Nominal Rp50	-	-	199.000.000	9.950.000.000
Nominal Rp100	-	-	-	-
Nominal Rp1.000	-	-	-	-
Number of Issued and fully paid capital	3.986.916.802	1.511.111.760.100	4.185.916.802	1.521.061.760.100
Shares in Portofolio				
Nominal Rp50	0	0	29.578.764.798	1.478.938.239.900
Nominal Rp100	14.888.882.399	1.488.888.239.900	0	0
Nominal Rp1.000	0	0	0	0

Notes : This procedure is compiled using calculations before the implementation of PMHMETD IV

## THE COMPANY SHAREHOLDERS COMPOSITION

If all Option Rights are exercised entirely into the Company's shares, the proforma of the composition of the shareholders of all of the Company's issued and fully paid shares is as follows:

**Proforma of the Shareholders of the Company Before and After the implementation of New Shares Issuance (Option Rights) according to the Shareholders Register of the Company as in April 30<sup>th</sup> 2019**

Shareholders	Before Implementation		After Implementation	
	Number of Shares (sheet)	Percentage (%)	Number of Shares (sheet)	Percentage (%)
▪ Amir Sunarko	1.024.389.982	25.69	1.024.389.982	24.47
▪ Carriedo Limited	875.515.780	21.96	875.515.780	20.92
▪ Deddy Hartawan	387.475.700	9.72	387.475.700	9.26
Jamin	293.770.200	7.37	293.770.200	7.02
▪ PT SAS Global Jaya	246.516.039	6.18	246.516.039	5.89
▪ UOB Kay Hian Pte. Ltd.	1.159.249.101	29.08	1.159.249.101	27.69
▪ Masyarakat	-	-	199.000.000	4.75
▪ Management & Karyawan (MESOP)				
Total	3.986.916.802	100.00	4.185.916.802	100.00

Notes : This procedure is compiled using calculations before the implementation of PMHMETD IV

## ANALYSIS AND DISCUSSION MANAGEMENT

The proforma of financial consolidation before and after the implementation of MESOP is based on the following assumptions:

1. The total number of new shares of the Company to be issued is a maximum of 199,000,000 (one hundred and ninety nine million) shares.
2. The Company's Planned and Fully Paid Capital Amount before the MESOP implementation as in April 30<sup>th</sup> 2019 is 3,986,916,802 (three billion nine hundred eighty six million nine hundred sixteen thousand eight hundred and two) shares.

3. The Company's Planned and Paid-in Capital Amount after the MESOP implementation increased to 4,185,916,802 (four billion one hundred eighty five million nine hundred sixteen thousand eight hundred and two) shares.

## SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

The table below shows an overview of the important financial data of the Company and its subsidiaries originating from the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31<sup>th</sup> 2018.

Description	December 31 <sup>th</sup> 2018 (Audited) In USD	December 31 <sup>th</sup> 2017 (Audited) In USD
<b>FINANCIAL POSITION REPORT</b>		
▪ TOTAL ASSET	101.190.118	82.527.597
▪ TOTAL LIABILITIES	96.204.401	81.659.796
▪ TOTAL EQUITIES (NETO)	4.985.717	867.801
<b>CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME</b>		
▪ INCOME	93.849.379	65.920.016
▪ PROFIT BEFORE TAX	1.310.006	546.092
▪ BUSINESS PROFIT	9.440.412	4.281.856

- Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with audit opinion without modification and contains paragraphs emphasizing a matter.

## IMPLEMENTATION OF CAPITAL ADDITION

The time and amount of additional capital by issuing shares that are still in savings (portfolio) will be carried out in stages, which for each stage will be in line with the realization of taking option rights by management and employees.

About the number and provisions regarding the granting of the Option and Share Ownership Rights by Management and Employees as well as the issuance of new shares are as follows:

- Option Rights will be given in stages in the maximum amount of 5% (five percent) of the total number of issued and fully paid shares or 199,000,000 (one hundred and ninety nine million) Option Rights, where every Option Right gives the holder the right to purchase one of the new shares of the Company at the Implementation Price.
- The period of implementation of Option Rights starts in 2019 until 2024.
- The price of the implementation of Phase I will be determined in accordance with the provisions of capital market legislation in Indonesia and the Articles of Association of the Company.
- The granting of Option Rights to Option Recipients is determined based on the decision of the Committee formed by the Board of Commissioners of the Company who received the mandate after obtaining approval at the EGM, to implement the aims and objectives of the MESOP program including requirements for management and employees who will obtain MESOP program options.
- Option rights cannot be traded or transferred.

- New shares to be issued according to the implementation of Option Rights have the same rights and obligations as other Company shares and will be listed on the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares have been listed.

## EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) OF THE COMPANY

According to the provisions of applicable laws and regulations, the implementation of Additional Capital without Pre-Emptive Rights as disclosed in this Information Disclosure will be sought by Shareholders in the EGMS of the Company that will be held on Monday, June 17<sup>th</sup> 2019, at Balai Kartini, Cempaka Room – 2<sup>nd</sup> floor, Jl. Jen. Gatot Subroto Kav.37, South Jakarta, with one of the agenda of the EGMS as follows:

- Approval of the Establishment of a Management and Employee Stock Ownership Program or commonly referred to as “MESOP”.

### Agenda of Extra Ordinary Meeting :

Submitted to the Meeting for requests for approval of the establishment and implementation of Capital Additions without Giving Pre-emptive Rights.

PMTHMETD will include the granting of Option Rights to purchase as many as 199,000,000 (one hundred ninety nine million) new shares with the nominal value of new shares approved at the GMS, which will be implemented after the issuance of the required agreements based on the applicable Regulations in Indonesia.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 14 / POJK.14 / 2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, in Article 8A paragraph (2) quorum attendance and the GMS decision to increase capital as referred to in Article 3 letter b is implemented with the following provisions:

- a. The GMS can be held if the GMS is attended by more than 1/2 (one half) of the total shares with legitimate voting rights owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with the Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholder, or Controller.
- b. The GMS decision as referred to in letter a is valid if it is approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights held by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with the Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers.
- c. In the event that the quorum referred to letter a is not reached, the second GMS can be held if the GMS is attended by more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights owned by independent shareholders and shareholders who are not parties affiliated with a Public Company, a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a major shareholder, or a Controller.

- d. The second GMS decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with the Public Company, members of the Board of Directors, Board members Commissioners, major shareholders, or Controllers present at the GMS.
- e. In the event that the quorum of attendance at the second GMS as referred to in letter c is not achieved, the third GMS can be held with the valid provisions and entitled to make a decision if it is attended by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with Public Company, members of the Board of Directors, members Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers of shares with valid voting rights, in the attendance quorum determined by the Financial Services Authority at the request of the Public Company.
- f. The third GMS decision is valid if approved by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with a Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers that represent more than 50% (fifty percent) shares held by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with Public Companies, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers present at the GMS.

#### **BOARD OF DIRECTORS RECOMMENDATIONS**

Based on the cases described above and believe that Capital Additions without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) are the best choice in the effort to achieve the objectives as stated, The Board of Directors expects to obtain approval from the shareholders for the plan in the EGMS of the Company to be held in Jakarta on Monday, June 17<sup>th</sup> 2019.

#### **OTHER INFORMATION**

For the shareholders of the Company who need further information regarding this Information Disclosure, contact the Corporate Secretary of the Company on working days with the address below.

**PT SLJ GLOBAL Tbk**  
**RDTX Tower, Lantai 19**  
**Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan**  
**Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi**  
**Jakarta – 12940, Indonesia**  
**Tel. 021 – 576 1188, 576 1199**  
**Fax. 021 – 577 1818**  
**Email: [public.relations@sljglobal.com](mailto:public.relations@sljglobal.com)**